



BAB V
PENUTUP

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kesimpulan, bahwa arah gagasan dari tasawuf Kiai Sholeh Darat mencerminkan prinsip-prinsip utama tasawuf akhlaki yang menekankan pentingnya ajaran Islam secara lahiriah dan batiniah. Melalui pengendalian diri, disiplin batin, dan transformasi akhlak, integrasi total antara keyakinan batin dan tindakan lahiriah yang berlandaskan pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Sedangkan pengaruh Al-Ghazālī diinterpretasikan dalam penafsiran isyari tasawuf Kiai Sholeh Darat yang menekankan pada pengenalan terhadap sifat-sifat Allah, konsep tauhid dalam empat tingkatan, serta mengaplikasi integrasi aspek jasmaniah dan rohaniyah. Kemudian menjelaskan tentang pentingnya hidayah untuk menggapai jalan yang lurus dan membedakan hidayah menjadi umum, *khas* dan *khawasu al-khas*. Pengaruh Al-Ghazālī juga tercerminkan ketika Kiai Sholeh Darat menerapkan pemikiran Al-Ghazālī yang menggunakan pendekatan spiritual dan filosofisnya dalam menafsirkan kisah Nabi Adam disurga. Beliau memberikan penafsiran bahwa buah khuldi melambangkang godaan dalam hidup manusia. Larangan Allah adalah ujian kezuhudan manusia dan bentuk kasih sayang-Nya.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh sufisme Al-Ghazālī dalam kitab *Tafsir Fayḍ al-Raḥmān fī Tarjamah Kalām al-Maliki al-Dayyān* yang ditulis oleh Kyai Sholeh Darat Al-Samarani. Meskipun ada banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji topik ini, penelitian ini bertujuan untuk memperluas

pemahaman kita tentang tafsir di Indonesia. Data yang penulis temukan belum ada penelitian yang membahas secara spesifik dengan objek yang global terkait sufisme dan keterpengaruhannya tasawuf Kiai Shaleh Darat oleh ulama sebelumnya.

Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas dan menjadi lebih baik dari skripsi ini. Dengan menerima masukan dari berbagai pihak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam pemahaman kita tentang tasawuf al-Ghazālī dalam konteks tafsir al-Qur'an di Indonesia.

